



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

TINJAUAN KRIMINOLOGIS TINDAK PIDANA PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN YANG DILAKUKAN OLEH REMAJA (SUATU PENELITIAN DI RUMAH TAHANAN KLAS II B BANDA ACEH)

ABSTRACT

ABSTRAK

DANDI ABDI PUTRA TINJAUAN KRIMINOLOGIS TINDAK PIDANA
2016 PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN YANG
DILAKUKAN OLEH REMAJA

(Suatu Penelitian di Rumah Tahanan Klas II B Banda
Aceh)

Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

(v,54), pp.,tabl.,bibl.

(Mahfud, S.H., LLM)

Tindak Pidana Pencurian dengan Pemberatan diatur dalam Pasal 363 KUHP yang menyebutkan bahwa di antara pidana penjara paling lama 7 tahun terhadap pencurian ternak, pencurian pada waktu kebakaran, gunung meletus, gempa, banjir, huru-hara, pemberontakan atau bahaya perang, pencurian pada malam hari, pencurian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dan pencurian yang dilakukan dengan merusak, memotong, perintah palsu atau pakaian jabatan palsu. Meskipun sudah diatur bahwa pencurian sebagai perbuatan yang dilarang namun dalam kenyataannya masih banyak terdapat kasus pencurian.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan faktor penyebab terjadinya tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh remaja di Kota Banda Aceh dan untuk mengetahui upaya yang harus dilakukan dalam menanggulangi tindak pidana pencurian dengan pemberatan yang dilakukan oleh remaja di Kota Banda Aceh.

Untuk memperoleh data dalam skripsi ini dilakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan guna memperoleh data sekunder yang bersifat teoritis. Sedangkan penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh data primer melalui wawancara dengan responden dan informan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa faktor penyebab remaja melakukan pencurian dengan pemberatan yaitu faktor pola asuh orang tua, faktor ekonomi, faktor pergaulan, faktor pendidikan, faktor pengendalian diri, faktor lifestyle, dan faktor adanya kesempatan. Upaya penanggulangan terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh aparat penegak hukum yaitu upaya pre-emptif yaitu upaya menanamkan nilai-nilai moral, upaya preventif yaitu upaya lanjutan dari pre-emptif dengan mencegah tindak pidana pencurian terjadi dan upaya represif yaitu upaya penindakan terhadap pelaku pencurian.

Disarankan agar orang tua lebih mengawasi anaknya agar tidak melakukan perbuatan menyimpang. Dan Anggota Kepolisian Pembinaan Masyarakat lebih konsisten dalam menanggulangi kejahatan pencurian khususnya remaja agar remaja tersebut tidak menggurangi perbuatannya lagi sehingga masyarakat Kota Banda Aceh hidup damai dan tentram.